

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar.....	xix
Daftar Lampiran.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latarbelakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	16
1.3. Tujuan.....	17
1.4. Manfaat Penelitian.....	18
1.5. Sistematika Penulisan	19
BAB II.....	21
TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1. Telaah Teori.....	21

2.1.1. Teori Atribusi.....	21
2.1.2. Jenis-jenis Kecurangan (<i>Fraud</i>)	22
2.1.2.1. Pengertian Fraud (Kecurangan)	22
2.1.2.2. Kemampuan auditor dalam mendeteksi Fraud.....	24
2.1.3. Pengalaman Auditor.....	26
2.1.4. Pelatihan Auditor.....	27
2.1.5. Independensi Auditor.....	28
2.1.6. Skeptisisme Profesional Auditor.....	28
2.1.7. Tekanan Waktu Terhadap Auditor.....	29
2.1.8. Kompetensi Auditor.....	30
2.2. Telaah Penelitian Sebelumnya:.....	31
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis:	43
2.4. Hipotesis Penelitian	44
2.4.1. Pengaruh pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	44
2.4.2. Pengaruh pelatihan auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	45
2.4.3. Pengaruh independensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	46
2.4.4. Pengaruh skeptisme profesional auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	47
2.4.5. Pengaruh tekanan waktu terhadap auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	48
2.4.6. Pengaruh kompetensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	49

BAB III.....	51
METODE PENELITIAN.....	51
3.1. Disain Penelitian.....	51
3.2. Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Prosedur Pengumpulan Data.....	51
3.3. Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian.....	52
3.3.1. Definisi Operasional Variabel.....	52
3.3.1.1. Pengalaman Auditor.....	52
3.3.1.2. Pelatihan Auditor.....	53
3.3.1.3. Independensi Auditor.....	54
3.3.1.4. Skeptisme Profesional Auditor.....	55
3.3.1.5. Tekanan Waktu Terhadap Auditor.....	56
3.3.1.5. Kompetensi Auditor.....	57
3.3.1.6. Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud.....	58
3.3.2. Variabel Penelitian	60
3.4. Instrumen Penelitian.....	60
3.5. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	61
3.5.1. Lokasi Penelitian.....	61
3.5.2. Waktu Penelitian.....	61
3.6. Prosedur Pengumpulan Data	62
3.7. Teknik Analisis.....	63
3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	63
3.7.2. Uji Kualitas Data.....	64
3.7.3. Uji Asumsi Klasik.....	65

3.7.4. Uji Hipotesis.....	67
BAB IV.....	70
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	70
4.1. Gambaran Umum Responden.....	70
4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	72
4.3. Uji Kualitas Data.....	74
4.3.1. Uji validitas.....	74
4.3.1.1. Pengalaman Auditor.....	75
4.3.1.2. Pelatihan Auditor.....	75
4.3.1.3. Independensi Auditor	76
4.3.1.4. Skeptisme Profesional Auditor.....	77
4.3.1.5. Tekanan Waktu Terhadap Auditor.....	78
4.3.1.6. Kompetensi Auditor.....	79
4.3.1.7. Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud.....	79
4.3.2. Uji reliabilitas.....	80
4.3.2.1. Pengalaman Auditor.....	80
4.3.2.2. Pelatihan Auditor.....	81
4.3.2.3. Independensi Auditor	81
4.3.2.4. Skeptisme Profesional Auditor.....	82
4.3.2.5. Tekanan Waktu Terhadap Auditor.....	82
4.3.2.6. Kompetensi Auditor.....	83
4.3.2.7. Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi <i>Fraud</i>	84
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	84

4.4.1. Uji Normalitas.....	84
4.4.1.1. Uji Statistik.....	85
4.4.1.2. Analisis Grafik.....	86
4.4.2. Uji Multikolinearitas.....	87
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	88
4.4.3.1. Grafik Plot.....	89
4.4.3.2. Uji Glejser.....	90
4.5. Uji Hipotesis.....	91
4.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	91
4.5.2. Analisis Koefisien Determinasi.....	95
4.5.3. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)	95
4.5.4. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)	97
4.5.4.1. Pengaruh pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	97
4.5.4.2. Pengaruh pelatihan auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	98
4.5.4.3. Pengaruh independensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	98
4.5.4.4. Pengaruh skeptisme profesional auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	99
4.5.4.5. Pengaruh tekan waktu terhadap auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	99
4.5.4.6. Pengaruh kompetensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	100
4.6. Pembahasan Hipotesis.....	100

4.6.1. Pengaruh pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	101
4.6.2. Pengaruh pelatihan auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	103
4.6.3. Pengaruh independensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	104
4.6.4. Pengaruh skeptisme profesional auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	105
4.6.5. Pengaruh tekanan waktu terhadap auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	106
4.6.6. Pengaruh kompetensi auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	108
BAB V.....	110
PENUTUP.....	110
5.1. Kesimpulan.....	110
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	111
5.3. Saran.....	112
5.3.1. Saran Untuk BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.....	112
5.3.2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya.....	112
Daftar Pustaka.....	113
Lampiran.....	118